

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Pada sub bab ini, akan diuraikan secara komprehensif jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini. Peneliti akan menjelaskan jenis penelitian ini berdasarkan tiga aspek tersebut, dengan merujuk pada literatur metodologi penelitian yang relevan dan penelitian-penelitian sebelumnya yang sejenis. Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui survei kuesioner daring. Kuesioner dirancang berdasarkan indikator yang relevan untuk setiap variabel, seperti pengalaman keuangan, literasi keuangan, perilaku keuangan, kesejahteraan finansial, dan Persepsi Tanggungan keluarga.

3.1.1 Jenis Penelitian Menurut Tujuannya

Penelitian ini dikategorikan sebagai *explanatory research* (penelitian eksplanatori) atau penelitian penjelasan. Penelitian eksplanatori bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjelaskan hubungan kausalitas (sebab-akibat) antar variabel. Tujuan utama dari penelitian eksplanatori adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai mengapa suatu fenomena terjadi dan faktor-faktor apa saja yang memengaruhinya. Sejalan dengan Iramani & Lutfi (2021), penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model kesejahteraan keuangan yang terintegrasi, dengan menguji pengaruh *financial experience* dan *financial literacy* terhadap *financial well-being*, dengan *financial behaviour* sebagai variabel mediasi dan Persepsi Tanggungan sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini akan menguji apakah *financial experience* dan *financial literacy* berpengaruh positif terhadap *financial well-being*, apakah *financial behaviour* memediasi pengaruh tersebut, dan apakah Persepsi Tanggungan memoderasi (memperlemah atau memperkuat) hubungan antara *financial literacy* dan *financial well-being*. Penelitian ini juga relevan dengan studi yang dilakukan oleh Ameliawati & Setiyani (2018), yang meneliti pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan penghasilan terhadap kesejahteraan finansial. Penelitian ini berupaya untuk menjelaskan hubungan kompleks antar variabel yang memengaruhi kesejahteraan finansial individu.

3.1.2 Jenis Penelitian Menurut Metode Analisisnya

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data numerik dan analisis statistik untuk menguji hipotesis dan mengukur hubungan antar variabel. Pendekatan ini menekankan pada objektivitas, pengukuran, dan generalisasi hasil penelitian. Sejalan dengan penelitian Iramani & Lutfi (2021), data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan teknik statistik *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis varian dengan *Partial Least Square* (PLS).

PLS-SEM dipilih karena kemampuannya dalam memprediksi nilai variabel laten dan menangani data dengan kompleksitas tinggi, serta dapat digunakan untuk menguji hubungan mediasi dan moderasi. Analisis akan dilakukan menggunakan perangkat lunak Warp PLS 8.0 untuk mengevaluasi model pengukuran (*outer model*), model struktural (*inner model*), dan pengujian hipotesis. Pendekatan ini

juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizki & Ryanto (2020), yang menggunakan SEM untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel keuangan.

3.1.3 Jenis Penelitian Menurut Sumber Datanya

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama. Data primer diperoleh melalui survei, eksperimen, atau observasi langsung. Dalam penelitian ini, data akan dikumpulkan melalui survei kuesioner yang disebarakan kepada responden yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Kuesioner akan berisi pertanyaan-pertanyaan terkait *financial experience*, *financial literacy*, *financial behaviour*, *financial well-being*, dan Persepsi Tanggungan responden.

Penggunaan data primer memungkinkan peneliti untuk mengontrol kualitas data dan memastikan bahwa data yang dikumpulkan relevan dengan tujuan penelitian. Sejalan dengan Iramani & Lutfi (2021), pengumpulan data akan dilakukan melalui survei *online* dengan menggunakan *google form*, yang kemudian akan didistribusikan melalui media sosial seperti WhatsApp kepada responden yang berdomisili di wilayah penelitian.

3.2 Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki batasan batasan sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di Kota Surabaya.
2. Penelitian mengenai pengaruh *financial experience* dan *financial literacy* terhadap *financial well-being*, dengan *financial behavior* sebagai variabel mediasi dan Persepsi Tanggungan keluarga sebagai variabel moderasi.

3.3 Identifikasi Variabel

Berdasarkan kerangka pemikiran penelitian ini, variabel dibedakan sebagai berikut:

- 1) Variabel terikat (*dependent*) ini adalah *Financial Well-being*.
- 2) Variabel bebas (*independent*) meliputi *Financial Experience* dan *Financial Literacy*.
- 3) Variabel mediasi (*intervening*) yang digunakan adalah *Financial Behaviour*.
- 4) Variabel moderasi (*moderating*). adalah *Persepsi Tanggungan (Number of Dependents)*.

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini, seluruh variabel diukur menggunakan instrumen kuesioner yang disusun berdasarkan indikator dari literatur dan penelitian terdahulu. Skala pengukuran yang digunakan adalah *Likert* lima poin, dengan rentang skor 1 yang menunjukkan jawaban *sangat tidak setuju* hingga skor 5 yang menunjukkan jawaban *sangat setuju*. Semua variabel diukur dengan kuesioner skala *Likert* 5 poin: 1=Sangat Tidak Setuju, 2=Tidak Setuju, 3=Netral, 4=Setuju, 5=Sangat Setuju (kecuali Persepsi Tanggungan).

3.4.1 *Financial Literacy*

Financial literacy didefinisikan sebagai tingkat kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan serta menerapkannya dalam pengambilan keputusan finansial. Indikator yang digunakan antara lain pemahaman mengenai penganggaran, pengetahuan tentang tabungan dan investasi, kemampuan mengelola utang, serta perencanaan keuangan jangka panjang.

3.4.2 Financial Experience

Financial experience dipahami sebagai pengalaman individu dalam berinteraksi dengan aktivitas atau instrumen keuangan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Indikatornya meliputi pengalaman menggunakan produk tabungan, pengalaman dalam mengatur pendapatan dan pengeluaran, pengalaman melakukan pinjaman atau kredit, serta pengalaman berinvestasi.

3.4.3 Financial Behaviour

Financial behaviour merupakan pola kebiasaan individu dalam mengelola keuangan sehari-hari yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan finansial. Indikator yang digunakan mencakup penyusunan anggaran keuangan, kebiasaan menabung secara rutin, pengelolaan utang secara bijak, serta aktivitas investasi.

3.4.4 Financial Well-Being

Financial well-being didefinisikan sebagai kondisi kesejahteraan finansial yang dirasakan individu, yang tercermin dari kemampuan memenuhi kebutuhan sehari-hari, rasa aman menghadapi kondisi darurat keuangan, keyakinan dalam perencanaan masa depan, serta kepuasan terhadap kondisi finansial saat ini.

3.4.5 Persepsi Tanggungan

Persepsi Tanggungan dalam penelitian ini didefinisikan secara subjektif sebagai persepsi responden terhadap beban finansial yang timbul akibat adanya individu lain (seperti anak, orang tua, atau kerabat) yang kebutuhan hidupnya bergantung sepenuhnya atau sebagian pada pendapatan responden. Pengukuran variabel ini tidak hanya didasarkan pada jumlah nominal orang, melainkan pada

tingkat kesulitan atau tanggung jawab finansial yang dirasakan oleh responden dalam memenuhi kebutuhan tanggungan tersebut.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner terstruktur yang dirancang untuk mengukur lima variabel penelitian. Pengembangan instrumen dilakukan melalui tiga tahap sistematis: pengembangan indikator berdasarkan literatur terdahulu, penyusunan item kuesioner, dan pengujian instrumen.

Setiap variabel diukur dengan indikator sebagai berikut: *Financial Experience* (6 indikator), *Financial Literacy* (7 indikator), *Financial Behaviour* (6 indikator), *Financial Well-Being* (7 indikator), dan *Persepsi Tanggungan* (3 indikator). Total terdapat 29 pernyataan yang menggunakan skala Likert 5 poin (1=Sangat Tidak Setuju hingga 5=Sangat Setuju). Kisi-kisi lengkap instrumen disajikan pada lampiran.

Pengujian instrumen dilakukan melalui dua tahap. Tahap pertama adalah *pilot test* untuk menguji validitas menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* ($r\text{-tabel} = 0,361$ dengan $\alpha = 0,05$) dan reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* ($\geq 0,70$). Tahap kedua adalah pengujian pada 200 responden menggunakan *PLS-SEM* dengan *WarpPLS 8.0* untuk menguji validitas konvergen (*outer loading* $\geq 0,70$, $AVE \geq 0,50$), validitas diskriminan ($\sqrt{AVE} >$ korelasi antar konstruk), dan *composite reliability* ($\geq 0,70$). Item dengan *loading factor* $< 0,70$ akan dieliminasi atau direvisi untuk memastikan kualitas pengukuran optimal.

Tabel 3. 1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Kode	Pernyataan/Item
1	<i>Financial Experience</i>	Pengalaman perbankan	FE1	Pengalaman mengelola tabungan bank
		Kesulitan keuangan	FE2	Pernah kesulitan keuangan
		Pengalaman kredit	FE3	Pengalaman menggunakan kredit
		Kerugian finansial	FE4	Pernah rugi finansial
		Pengalaman investasi	FE5	Pengalaman reksa dana/saham
		Manfaat pengalaman	FE6	Pengalaman bantu keputusan
2	<i>Financial Literacy</i>	Konsep dasar	FL1	Paham pengelolaan dasar
		Tingkat bunga	FL2	Paham hitung bunga
		Bunga majemuk	FL3	Paham bunga majemuk
		Risiko- <i>return</i>	FL4	Paham risiko- <i>return</i>
		Diversifikasi	FL5	Paham diversifikasi
		Asuransi	FL6	Paham produk asuransi
		Perencanaan pensiun	FL7	Paham dana pensiun
3	<i>Financial Behaviour</i>	Anggaran bulanan	FB1	Buat anggaran rutin
		Catat pengeluaran	FB2	Catat setiap pengeluaran
		Bayar tagihan	FB3	Bayar tagihan tepat waktu
		Bandingkan harga	FB4	Bandingkan harga belanja
		Menabung rutin	FB5	Tabung untuk masa depan
		Hindari impulsif	FB6	Hindari belanja impulsif
4	<i>Financial Well-Being</i>	Kepuasan finansial	FWB1	Puas kondisi keuangan
		Kebutuhan terpenuhi	FWB2	Kebutuhan harian terpenuhi
		Dana darurat	FWB3	Punya dana darurat

		Rasa aman finansial	FWB4	Merasa aman finansial
		Optimis masa depan	FWB5	Optimis tujuan finansial
		Minim stres	FWB6	Jarang stres keuangan
		Kebebasan finansial	FWB7	Bebas pilih finansial
5	<i>Persepsi Tanggungan</i>	Beban Finansial	JT1	Besarnya tekanan pengeluaran akibat tanggungan.
		Kecukupan Pendapatan	JT2	Kemampuan pendapatan mencukupi kebutuhan tanggungan.
		Prioritas Pengeluaran	JT3	Dominasi biaya tanggungan dibanding tabungan/investasi.

Sumber: Diadaptasi dari berbagai sumber rujukan peneliti

3.6 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Surabaya yang berusia minimal 20 tahun, memiliki pengalaman mengelola keuangan pribadi atau keluarga, dan berpenghasilan minimal sesuai UMR Surabaya. Sedangkan sampel penelitian adalah individu yang mengelola keuangan rumah tangga dan memiliki penghasilan tetap di Kota Surabaya.

Penentuan ukuran sampel mengikuti standar *PLS-SEM* menurut Hair et al. (2019) yaitu 10 kali jumlah *structural path* terbanyak. Penelitian ini memiliki 8 hipotesis (*path*), sehingga jumlah minimal sampel adalah $10 \times 8 = 80$ responden. Untuk meningkatkan *statistical power* dan validitas hasil, penelitian ini menggunakan 200 responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan kriteria tertentu (Sugiyono, 2012). Teknik ini dipilih karena tidak seluruh populasi memiliki karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria yang harus dipenuhi responden adalah:

1. Berusia minimal 20 tahun (memiliki KTP)

2. Memiliki penghasilan minimal Rp3.000.000 per bulan
3. Memiliki pengalaman mengelola keuangan pribadi atau keluarga
4. Berdomisili di Kota Surabaya
5. Bersedia mengisi kuesioner secara lengkap

3.7 Data dan Metode Pengumpulan Data

Data penelitian ini bersifat kuantitatif dengan sumber primer berupa hasil kuesioner dari 200 responden masyarakat Surabaya usia 25 tahun ke atas yang telah ditetapkan melalui *purposive sampling* pada subbab 3.5, dilengkapi data sekunder dari literatur akademik, laporan BPS Surabaya 2025, dan SNLIK OJK 2024.

Skala pengukuran data primer menggunakan skala interval melalui instrumen kuesioner *Likert 5 poin*:

1. STS = Sangat Tidak Setuju
2. TS = Tidak Setuju
3. KS = KS Kurang Setuju
4. S = Setuju
5. SS = Sangat Setuju

Dikembangkan pada subbab 3.6, karena memiliki jarak antar kategori yang sama dan titik nol arbitrary, sehingga memenuhi asumsi analisis PLS-SEM parametrik. Khusus variabel *Persepsi Tanggungan* menggunakan skala rasio (0, 1, 2, 3, 4, 5).

Metode pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner daring Google Form yang disebar dengan target 200 responden.

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Pada sub bab ini, dijelaskan tentang pengujian instrumen penelitian, yang terdiri dari pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Validitas lebih mengukur kepada tingkat validitas item pertanyaan atau pernyataan atau validitas yang mengukur konstruk dalam penelitian, sedangkan reliabilitas merupakan pengujian terhadap kehandalan atau konsistensi hasil atas penggunaan instrumen penelitian.

3.8.1 Pengujian Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai apakah setiap butir pernyataan dalam kuesioner benar-benar mengukur konstruk yang dimaksud. Suatu indikator dinyatakan memenuhi validitas konvergen apabila memiliki nilai *loading factor* lebih besar dari $>0,70$ serta nilai *Average Variance Extracted* (AVE) lebih besar dari $>0,50$. Dengan demikian, instrumen pengukuran tersebut dapat dinyatakan telah memenuhi kriteria validitas konvergen. Apabila instrumen pengukuran tidak valid, instrumen tersebut tidak bermanfaat karena tidak mampu mengukur aspek yang seharusnya diukur (Hair et al., 2019).

3.8.2 Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan prosedur untuk menilai sejauh mana instrumen penelitian mampu menghasilkan skor yang konsisten apabila pengukuran dilakukan secara berulang. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan tingkat kestabilan dan konsistensi hasil pengukuran (Hair et al., 2019).

Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur menggunakan *Cronbach's alpha* dan composite reliability untuk memastikan apakah instrumen yang digunakan sudah

andal. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's alpha* > 0,60 dan nilai *composite reliability* > dari 0,70 apabila kedua kriteria tersebut terpenuhi, instrumen dapat dinyatakan terbukti reliabel.

3.9 Teknik Analisis Data

Pada sub bab ini, dijelaskan secara rinci tentang tahap-tahap yang dilakukan dalam menganalisis data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis hubungan antar variabel, sehingga teknik analisis data yang digunakan melibatkan pengujian statistik dan pengujian hipotesis.

3.9.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tanggapan responden terhadap butir-butir pertanyaan dalam kuesioner yang merepresentasikan masing-masing variabel penelitian. Analisis ini bertujuan membantu pembaca memahami karakteristik data yang diperoleh peneliti dari responden secara lebih sistematis dan mudah dibaca. Data yang terkumpul selanjutnya diklasifikasikan, ditabulasikan, dan diuraikan dengan mengacu pada nilai statistik deskriptif, terutama nilai rata-rata (mean). Dengan demikian, kecenderungan jawaban responden pada setiap variabel dapat diinterpretasikan secara ringkas dan jelas.

$$\text{Skala Interval} = \frac{(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})}{\text{Jumlah skala}}$$

Tabel 3. 2
Tabel Interval

Interval	Variabel				
	<i>Financial Literacy</i>	<i>Financial Experience</i>	<i>Financial Behaviour</i>	<i>Financial Well Being</i>	Persepsi Tanggungan
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Bagus	Sangat Tidak Bagus	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah
1,80 – 2,60	Tidak Bagus	Tidak Bagus	Rendah	Rendah	Rendah
2,60 – 3,40	Kurang Bagus	Kurang Bagus	Kurang	Sedang	Sedang
3,40 – 4,20	Bagus	Bagus	Tinggi	Tinggi	Tinggi
4,20 – 5,00	Sangat Bagus	Sangat Bagus	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Sumber: Olah Data, Lampiran 4

3.9.2 Analisis Inferensial

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan teknik statistik berbasis PLS-SEM dengan perangkat lunak seperti WarpPLS atau SmartPLS.

a) Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*).

Langkah pertama adalah menguji validitas dan reliabilitas indikator. Uji validitas konvergen dilakukan dengan melihat nilai Average Variance Extracted (AVE) yang harus $\geq 0,50$. Uji validitas diskriminan dilakukan dengan kriteria Fornell-Larcker Criterion atau Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT) dengan ambang $\leq 0,85$. Sementara itu, reliabilitas konstruk diuji melalui nilai Composite Reliability (CR) yang harus $\geq 0,70$.

b) Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*):

Langkah berikutnya adalah menilai kualitas model struktural. Analisis dilakukan dengan melihat nilai path coefficient untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antar variabel, nilai R^2 untuk mengukur besarnya kontribusi

variabel independen terhadap variabel dependen, serta nilai effect size (f^2) untuk menilai besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

c) Uji Signifikansi Hipotesis.

Pengujian dilakukan dengan teknik bootstrapping untuk memperoleh nilai t -statistic dan p -value. Kriteria penerimaan hipotesis adalah: jika nilai p -value $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (berpengaruh signifikan), sedangkan jika p -value $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (tidak signifikan).

d) Analisis Mediasi:

Untuk menguji peran mediasi financial behaviour, digunakan pendekatan bootstrapping untuk menilai efek tidak langsung. Hipotesis mediasi dinyatakan signifikan apabila nilai p -value dari pengaruh tidak langsung $\leq 0,05$.

e) Analisis Moderasi:

Untuk menguji peran moderasi Persepsi Tanggungan, dilakukan pengujian interaksi dengan memasukkan variabel moderasi ke dalam model PLS-SEM. Efek moderasi dinyatakan signifikan apabila nilai t -statistic memenuhi kriteria ($\geq 1,96$ pada tingkat signifikansi 5%) atau nilai p -value $\leq 0,05$.

Tabel 3.3
Parameter Analisis Inferensial

Kriteria	Parameter	Rule of Thumb
<i>Indicator Reliability</i>	<i>Loading Factor</i>	a. >0.70 untuk <i>confirmatory</i> b. $0.60 - 0.70$ masih dapat diterima untuk <i>exploratory research</i>
<i>Internal Consistency Reliability</i>	<i>Composite Reliability</i>	a. >0.70 untuk <i>confirmatory research</i> b. $0.60 - 0.70$ masih dapat diterima untuk <i>explanatory research</i>
<i>Convergent Validity</i>	<i>Average Variance Extracted</i>	>0.50 untuk <i>confirmatory research</i> dan <i>exploratory research</i>
<i>Discriminant Validity</i>	Akar kuadrat AVE dan Kolerasi antar konstruk	Akar kuadrat AVE $>$ Korelasi antar konstruk laten

Sumber: (Ghozali, 2016)

Berdasarkan Tabel 3.3 di atas, pengujian model dilakukan melalui dua tahap utama dalam analisis inferensial menggunakan SEM-PLS, yaitu evaluasi *outer model* (model pengukuran) dan *inner model* (model struktural). Evaluasi *outer model* dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang akurat dalam mengukur variabel laten.

Pertama, kriteria Indicator Reliability diukur melalui nilai *Loading Factor*. Dalam penelitian ini, batas yang digunakan adalah $> 0,70$ untuk memastikan bahwa indikator tersebut secara kuat merefleksikan konstruk latennya. Namun, untuk penelitian yang bersifat *exploratory*, nilai $0,60$ hingga $0,70$ masih dapat dipertimbangkan untuk dipertahankan.

Kedua, aspek *Internal Consistency Reliability* dievaluasi melalui *Composite Reliability*. Suatu konstruk dinyatakan reliabel jika memiliki nilai $> 0,70$, yang menunjukkan bahwa seluruh indikator dalam satu variabel memiliki konsistensi internal yang baik.

Ketiga, pengujian Convergent Validity dilakukan dengan melihat nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Standar minimal yang harus dipenuhi adalah $> 0,50$, yang berarti bahwa variabel laten mampu menjelaskan lebih dari setengah varians dari indikator-indikatornya.

Terakhir, pengujian Discriminant Validity dilakukan untuk memastikan bahwa suatu konstruk secara empiris berbeda dengan konstruk lainnya. Hal ini dibuktikan apabila nilai akar kuadrat dari AVE (*Square Root of AVE*) pada suatu variabel laten lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi antar konstruk laten lainnya dalam model penelitian. Melalui pemenuhan seluruh parameter *rule of thumb* ini, maka model penelitian dinyatakan layak untuk dilanjutkan pada tahap pengujian hipotesis.